

BAB V

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Tradisi upacara Njaluk Tamba merupakan salah satu dari kebudayaan tradisi yang ada di Indonesia yang masih dilestariakan dan bertahan sampai saat ini, khususnya di Desa Bunder. Desa Bunder merupakan suatu Desa yang ada di kecamatan Susukan, kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. Desa Bunder sendiri merupakan Desa kaya akan tradisi adat istiadat yang masih dilestarikan oleh masyarakat sebagai warisan para leluhurnya. Dalam sejarah mengungkap bahwa, Desa Bunder dibangun atas perjalanan seorang pengembara yaitu Selapada sebagai Buyut atau leluhur Desa, yang diutus oleh Syarif Hidayatullah atau Sunan Gunung Jati sebagai ayah angkatnya untuk menyebarkan Agama Islam di wilayah Cirebon Barat, Indramayu, sampai perbatasan kabupaten Majalengka. Hal inilah yang menjadikan Desa Bunder mempunyai kaya akan adat tradisi sebagai warisan para leluhur salah satunya adalah tradisi *Njaluk Tamba* ini. Warisan dari para leluhur yang diberikan berupa situs kramat *Penawar Jati Tua* sebagai bukti sejarah adanya penyebaran Agama yang dilakukan oleh Buyut Selapada di wilayah Cirebon Barat yaitu berada di Desa Bunder. *Penawar Jati Tua* adalah suatu situs kramat atau tempat persinggahan terakhir Buyut Selapada dalam perjalanan pengembaraannya untuk menyebarkan Agama yaitu, berupa Pendopo Buyut, Masjid pondok *Penawar Jati Tua*, *Balong* kramat buyut, dan sumur kramat Ragawening yang dijadikan sebagai tradisi *Njaluk Tamba*. Tradisi *Njaluk Tamba* merupakan suatu ritual yang dilakukan masyarakat Desa Bunder, dengan bermaksud mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas apa yang telah diberikan rejeki yang berlimpah. ritual ini pada intinya yaitu suatu upacara adat meminta penawar kepada para leluhur dengan berupa mengambil air pada sumur kramat Ragawening yang ada di Desa Bunder yang bertujuan untuk sebagai penawar racun atau hama bagi para petani di Desa Bunder,

sehingga hasil dari panen padi sangat melimpah. Penjelasan ini disimpulkan bahwa:

1. Upacara Njaluk Tamba terdapat beberapa ritual yaitu: Menentukan hari upacara, mempersiapkan sesajian, tahlilan, pengambilan air sumur keramat ragawenang, membagikan air sumur ragawening kepada para petani dan prosesi ritual petani menyiram tanaman padi dengan air sumur. Semua itu adalah upaya masyarakat Desa Bunder dalam rangka mencari obat penawar bagi tanaman padi sebagai warisan turun-temurun yang dilakukan oleh pendahulu masyarakat Desa Bunder sehingga masyarakat mendapatkan panen melimpah dan diberikan keberkahan oleh Allah SWT, perantara air sumur kramat Ragawening Buyut Selapada yang dipercayai oleh seluruh para petani masyarakat Desa Bunder.
2. Tradisi adat *Njaluk Tamba* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Bunder dalam sesaji dan unsur-unsur media ritualnya ada makna simbol yang terkandung dalam kehidupan manusia. Terdapat banyak simbol pada tradisi ritual adat *Njaluk Tamba* diantaranya: Air sumur, *sega tumpeng*, *panggang ayam*, *banyu werna pitu*, dan media dedaunan yaitu, daun bambu apus, daun kilayu, daun andong, dan daun kesambi. Simbol-simbol tersebut memiliki makna yang harus dipahami dan dipelajari bagi penerusan tradisi masyarakat karena nilai-nilai tersebut dijadikan sebagai tuntunan kehidupan dihari yang akan datang sebagai warisan nilai para leluhur yang sudah pernah melaksanakannya secara turun-temurun dan harus dipertahankan serta dilestarikan sebagai penghormatan kepada leluhur terdahulu dengan membuktikan rasa cinta terhadap tradisi kebudayaan Indonesia.

2. SARAN

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai kendala terkait informasi sejarah yang terdapat di Bunder dikarenakan sangat sedikitnya narasumber atau bisa disebut dengan sesepuh Desa. Skripsi Njaluk Tamba ini, adalah salah satu upaya penulis dalam rangka menggali sejarah adat istiadat warisan para leluhur sebagai media informasi bagi generasi selanjutnya, khususnya bagi generasi masyarakat Desa Bunder kecamatan Susukan, kabupaten Cirebon. Untuk itu, maka penulis menyarankan bagi setiap pembaca khususnya para akademisi untuk terus melakukan kajian dan pendalaman lanjutan agar semakin luas dan kuat pengetahuan yang sangat penting khususnya dalam pengetahuan sejarah.



